

**PENGUNAAN *MIND WEB* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA SISWA
KELAS XI IPA SMAN 9 PADANG**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar sarjanapendidikan



Oleh

MISI YOZANA

NIM. 04952

**JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

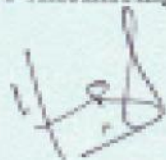
PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Penggunaan *Mind Web* untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas XI IPA SMAN 9 Padang
Nama : Misi Yozana
NIM : 04952
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 27 Juli 2012

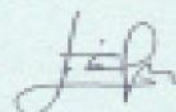
Disetujui oleh,

Pembimbing I



Dr. Yezizon, M.Si
NIP. 19670708 199303 1 005

Pembimbing II



Mirna, S.Pd, M.Pd
NIP. 19700811 200912 2 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Misi Yozana
NIM : 04952
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

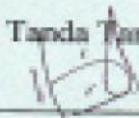

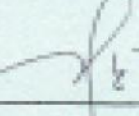
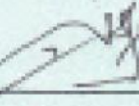
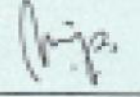
dengan judul

PENGGUNAAN *MIND WEB* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA SISWA KELAS XI IPA SMAN 9 PADANG

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Matematika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 27 Juli 2012

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Yerizon, M.Si	1. 
2. Sekretaris	: Mirna, S.Pd, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Drs. H. Yarman, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Drs. Syafrandi, M.Si	4. 
5. Anggota	: Meira Parma Dewi, S.Si, M.Kom	5. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Misi Yozana
NIM/TM : 04952/2008
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : MIPA UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul "*Penggunaan Mind Web untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas XI IPA SMAN 9 Padang*" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Matematika,



Dr. Anniati, M.Pd
NIP.19630605 198703 2002

Saya yang menyatakan,



Misi Yozana
NIM. 04952

ABSTRAK

Misi Yozana: Penggunaan *Mind Web* untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas XI IPA SMAN 9 Padang.

Ide penelitian ini diawali dari rendahnya kemampuan pemahaman konsep matematika siswa di sekolah. Faktor penyebabnya adalah siswa kurang mampu mengkonstruksi pengetahuannya untuk menemukan konsep dari materi pembelajaran. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa yang rendah dan keterbatasan siswa dalam menjawab soal-soal latihan. Untuk itu, dilakukan penelitian dengan menggunakan *Mind Web*. Rumusan masalah penelitian adalah “Apakah kemampuan pemahaman konsep matematika siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan *Mind Web* lebih baik daripada kemampuan pemahaman konsep matematika siswa dengan pembelajaran konvensional di kelas XI IPA SMAN 9 Padang?”.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuasi eksperimen dengan rancangan *Randomized Control Group Only Design*. Populasi penelitian yaitu siswa kelas XI IPA SMAN 9 Padang yang terdaftar pada tahun pelajaran 2011/2012. Kelas sampel adalah kelas XI IPA₅ dan XI IPA₂ sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk memperoleh data digunakan tes akhir hasil belajar dan *Mind Web*. Pengumpulan data yang berupa tes akhir hasil belajar berupa soal essay, dimana soal-soal tersebut memuat kemampuan pemahaman konsep matematika siswa. Data hasil tes akhir yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji-t.

Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata kemampuan pemahaman konsep matematika siswa yang pembelajarannya menggunakan *Mind Web* lebih tinggi daripada siswa yang pembelajarannya secara konvensional. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemahaman konsep matematika siswa kelas XI IPA SMAN 9 Padang yang belajar dengan menggunakan *Mind Web* lebih baik daripada kemampuan pemahaman konsep matematika siswa yang belajar secara konvensional.

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nyasehingga skripsi yang berjudul **“Penggunaan *Mind Web* untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas XI IPA SMAN 9 Padang”**akhirnya dapat diselesaikan.

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

Seluruh kegiatan ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. BapakDr. Yerizon, M.Si, Pembimbing I sekaligus Penasehat Akademik.
2. Ibu Mirna, S.Pd, M.Pd, Pembimbing II.
3. BapakDrs. H. Yarman, M.Pd, Bapak Drs. Syafriandi, M.Si, dan Ibu Meira Parma Dewi, S.Si, M.Kom, Tim penguji.
4. Ibu Dr. Armiati, M.Pd, Ketua Jurusan Matematika FMIPA UNP.
5. Bapak M. Subhan, S.Si, M.Si, Sekretaris Jurusan Matematika FMIPA UNP.
6. Bapak Suherman, S.Pd, M.Si, Ketua Program Studi Pendidikan Matematika FMIPA UNP.
7. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Matematika FMIPA UNP.

8. Ibu Dra. Nilma Lafrida, M.Pd, Kepala Sekolah SMAN Padang.
9. Ibu Dra. Widiastuti, guru Matematika SMAN 9 Padang.
10. Wakil Kepala Sekolah, Majelis guru dan staf Tata Usaha SMAN 9Padang.
11. Siswa-siswi SMAN 9Padang.
12. Rekan–rekan mahasiswa Jurusan Matematika FMIPA UNP, khususnya angkatan 2008.
13. Orangtua dan keluarga tercinta serta semua pihak yang telah membantu sampai skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan.

Semoga bimbingan yang Bapak, Ibu serta teman-teman berikan menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan yang sesuai dari Allah SWT.

Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Ibarat kata pepatah tak ada gading yang tak retak dan tak ada perbuatan tanpa cela. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Padang, Juli 2012

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori.....	9
B. Kerangka Konseptual	23
C. Hipotesis Penelitian	24
BAB III Metodologi Penelitian	
A. Jenis Penelitian	25
B. Rancangan Penelitian	25
C. Populasi dan Sampel	26

D. Variabel dan Data.....	29
E. Prosedur Penelitian	31
F. Instrumen Penelitian	33
F. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	42
B. Analisis Data	45
C. Pembahasan.....	49
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	56
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN.....	60

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Siswa yang Tuntas pada Ujian Tengah Semester II Mata Pelajaran Matematika Kelas XI IPA SMAN 9 Padang Tahun Pelajaran 2011/2012.....	3
2. Rancangan Penelitian.....	25
3. Distribusi Jumlah Siswa Kelas XI IPA SMAN 9 Padang.....	26
4. Hasil Uji Normalitas Data Kelas XI IPA SMAN 9 Padang Tahun Pelajaran 2011/2012	27
5. Langkah-langkah Pembelajaran pada Kelas Sampel	32
6. Instrumen Penelitian	33
7. Indeks Pembeda pada Masing-masing Soal	35
8. Indeks Kesukaran pada Masing-masing Soal	37
9. Klasifikasi Indeks Reliabilitas Soal	38
10. Rubrik Penskoran Jaringan Pikiran (<i>Mind Web</i>) Siswa.....	39
11. Data Tes Akhir untuk Kemampuan Pemahaman Konsep.....	42
12. Data <i>Mind Web</i> untuk Perkembangan Kemampuan Pemahaman Konsep.....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Contoh <i>Mind Map</i> dalam Pembelajaran Matematika Mengenai Turunan Fungsi	12
2. <i>Mind Web</i> dalam Pembelajaran Matematika Pokok Bahasan Pembagian pada Sukubanyak	16
3. <i>Mind Web</i> dalam Pembelajaran Matematika Pokok Bahasan Konsep Turunan	17
4. Rata-rata Nilai <i>Mind Web</i> Siswa pada Setiap Pertemuan	45
5. <i>Mind Web</i> yang Dibuat oleh Siswa 1	51
6. <i>Mind Web</i> yang Dibuat oleh Siswa 2	52
7. <i>Mind Web</i> yang Dibuat oleh Siswa 3	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Nilai Ujian Tengah Semester II Matematika Siswa Kelas XI IPA SMAN 9 Padang	61
2. Uji Normalitas Kelas XI IPA 1 – XI IPA 5 SMAN 9 Padang	62
3. Uji Homogenitas Variansi Kelas XI IPA SMAN 9 Padang.....	65
4. Uji Kesamaan Rata-Rata Populasi	66
5. Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	67
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	68
7. Lembar Validasi LKS (Lembar Kerja Siswa).....	80
8. Lembar Kerja Siswa (LKS)	83
9. Kisi-kisi Soal Uji Coba	100
10. Soal Uji Coba.....	102
11. Lembar Validasi Soal Tes	103
12. Rubrik Pemahaman Konsep.....	105
13. Tabulasi Proporsi Jawaban Soal Uji Coba Tes SMAN 4 Padang.....	106
14. Distribusi Nilai Tes Uji Coba Kelompok Tinggi dan Rendah	107
15. Tabel Indeks Pembeda Butir Soal.....	108
16. Perhitungan Indeks Pembeda Soal.....	109
17. Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba Tes	115
18. Hasil Analisis Soal Uji Coba Tes.....	118
19. Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar.....	119

20. Nilai Tes Hasil Belajar Kelas Sampel.....	120
21. Uji Normalitas Kelas Sampel.....	123
22. Uji Homogenitas Variansi Kelas Sampel.....	124
23. Uji Hipotesis	125
24. Rubrik penskoran <i>Mind Web</i>	126
25. Distribusi Nilai <i>Mind Web</i> Kelas XI IPA 5.....	127

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang memegang peranan penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Matematika berperan sebagai sarana berpikir, alat bantu, dan pembentuk pola sikap. Untuk itu matematika perlu diberikan kepada siswa mulai dari Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi agar siswa memiliki bekal dan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta mampu bekerjasama. Menurut Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 matematika bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antarkonsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah
2. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika
3. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh
4. Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah
5. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Mengacu pada tujuan di atas, siswa hendaknya mampu melibatkan diri secara aktif dalam proses pembelajaran matematika. Keaktifan siswa tersebut tentunya sangat membantu siswa untuk dapat memahami konsep matematika

serta dapat menjelaskan keterkaitan antar konsep. Dimana keterkaitan antara satu konsep dengan konsep yang lainnya sangat dibutuhkan dalam pembelajaran matematika. Dengan pemahaman dan penguasaan konsep yang dimiliki, siswa diharapkan dapat mengaplikasikan konsep tersebut secara akurat, efisien, dan tepat dalam memecahkan berbagai permasalahan matematika.

Untuk mewujudkan aktivitas siswa seperti tersebut di atas, diperlukan interaksi yang baik antara guru dan siswa sehingga semua informasi yang diberikan oleh guru dapat diterima dengan baik oleh siswa. Guru yang merupakan elemen kunci dalam proses pembelajaran diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, mampu memotivasi siswa untuk belajar, serta dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mencapai prestasi belajar yang optimal.

Berdasarkan observasi dan pengalaman praktek lapangan kependidikan yang dilakukan di SMAN 9 Padang pada bulan Februari sampai Juni 2012, terlihat bahwa siswa kurang memahami konsep dari materi yang telah dipelajari serta kurang mampu untuk menganalisa keterkaitan antar konsep dari satu materi dengan materi yang lainnya. Jika pelajaran telah dimulai dengan pokok bahasan yang baru, maka siswa kurang begitu ingat dengan pokok bahasan yang sebelumnya. Hal ini ditandai dengan banyaknya siswa yang kesulitan dalam mengerjakan soal-soal latihan yang diberikan oleh guru karena penguasaan konsep yang kurang. Masalah lain yang ditemui ialah kurang lengkapnya catatan yang dimiliki oleh siswa. Siswa kurang berinisiatif

dalam mencatat materi yang telah dijelaskan oleh guru. Hal ini terlihat sewaktu guru menjelaskan materi pembelajaran, hanya sebagian kecil siswa yang memperhatikan. Siswa juga kurang terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Kondisi inilah yang mengakibatkan rendahnya penguasaan konsep yang dimiliki oleh siswa.

Beberapa masalah yang dipaparkan di atas berdampak terhadap hasil belajar yang diperoleh oleh siswa di sekolah. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh SMAN 9 Padang untuk mata pelajaran matematika adalah 72. Persentase siswa yang tuntas pada Ujian Tengah Semester II kelas XI IPA SMAN 9 Padang tahun pelajaran 2011/2012 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1
Persentase Siswa yang Tuntas pada Ujian Tengah Semester II Mata Pelajaran Matematika Kelas XI IPA SMAN 9 Padang Tahun Pelajaran 2011/2012

Kelas	Jumlah siswa yang tuntas	Jumlah seluruh siswa	Persentase siswa yang tuntas
X IPA	10	27	37,04
X IPA	13	39	33,33
X IPA	15	40	37,50
X IPA	16	38	42,11
X IPA	12	39	30,77

Sumber : Daftar Nilai Guru Kelas XI IPA SMAN 9 Padang

Tabel 1 memperlihatkan persentase siswa yang tuntas pada Ujian Tengah Semester II kelas XI IPA masih tergolong rendah, yaitu antara 30,77% sampai 42,11%. Ini merupakan masalah yang harus segera dipecahkan.

Pembelajaran tidak hanya sekedar mentransformasikan informasi dari guru kepada siswa melainkan semua informasi yang diberikan harus mampu diserap dengan baik oleh siswa. Wartana (2012: 1) menyatakan bahwa :

“Informasi yang kita peroleh melalui pancaindera ditampung dalam memori jangka panjang. Masing-masing informasi tersimpan secara terpisah. Ketika kita menarik informasi itu kembali, informasi itu juga muncul secara terpisah”.

Berdasarkan pernyataan tersebut, dengan begitu banyaknya informasi yang diperoleh setiap saat, sampai-sampai kita kurang bisa mengingat semua informasi itu seketika. Seperti halnya dengan siswa, dimana dengan banyaknya materi pelajaran yang diterima setiap hari membuat siswa kurang mampu mengingat dan menganalisa keterkaitan antara satu materi dengan materi lainnya. Hal ini disebabkan karena informasi yang diperoleh oleh siswa terlalu banyak. Melihat kondisi demikian, diperlukan suatu pendekatan yang mampu membantu siswa untuk tetap mengingat dan menganalisa keterkaitan antara satu materi dengan materi lain dalam pembelajaran.

Menurut Tarerasi (2007: 19) “Otak manusia sering kali mengingat informasi dalam bentuk gambar, simbol, suara, bentuk-bentuk, dan perasaan”. Hal tersebut sesuai dengan keadaan siswa dimana sebagian besar siswa lebih mudah mengingat suatu materi yang memuat gambar dan simbol. Siswa akan lebih mudah untuk memahami materi jika digambarkan dalam suatu diagram. Dalam pembelajaran, suatu materi dapat digambarkan melalui diagram seperti *Mind Web* dan *Mind Map*.

Mind Web berbeda dengan *Mind Map*. “*Mind Map* adalah program untuk memori yang sudah banyak dipakai oleh orang untuk berbagai keperluan, serta peran otak kanan sangat besar untuk memahami *MindMap* ini”.

Sedangkan *Mind Web* selain memakai otak kanan untuk imajinasi berbagai hal yang terkait, juga memakai otak kiri yang menganalisis hubungan sebab-akibat dari berbagai hal. Jadi, kedua belahan otak manusia dipakai dalam pembuatan *Mind Web*. Jika dilihat sekilas, *Mind Map* terlihat seperti gurita, sementara *Mind Web* seperti laba-laba (*web*), (Wartana, 2012:10).

Dilihat dari diagram *Mind Map* yang menyerupai gurita, terdapat sebuah gagasan utama dan beberapa cabang-cabang yang merupakan perincian dari gagasan tersebut. *Mind Map* berfungsi untuk membantu siswa merangkum suatu materi dalam satu catatan kecil. Sedangkan diagram *Mind Web* lebih menyerupai jaring laba-laba dimana dari satu cabang dapat dikaitkan dengan cabang yang lain sehingga dengan cabang-cabang yang ada pada *Mind Web* ini dapat membantu siswa untuk menganalisa saling keterkaitan antara satu materi dengan materi yang lainnya.

Untuk itu, peneliti tertarik untuk menggunakan *Mind Web* dalam pembelajaran matematika. Menurut Wartana (2012: 2) “*Mind Web* adalah konsep berpikir yang memanfaatkan rangkaian informasi untuk memaksimalkan kemampuan otak dengan cara yang efisien, dengan menggambarkannya dalam diagram. Informasi-informasi yang ada di memori jangka panjang dan informasi yang baru masuk ke memori jangka pendek dipelajari keterkaitannya”.

Mind Web ini cocok digunakan dalam proses pembelajaran, karena selain bisa membantu siswa dalam memahami konsep dari materi pembelajaran, siswa juga dapat menganalisis keterkaitan antar konsep tersebut. Dengan

adanya saling keterkaitan antar konsep tersebut, jika siswa mengingat satu informasi, maka siswa bisa menarik informasi-informasi lain secara otomatis.

Mind Web ini didukung dengan penggunaan LKS berbasis konstruktivisme dimana siswa dituntut untuk mengkonstruksi pengetahuannya sehingga siswa bisa menemukan konsep sendiri. Hal yang terjadi di sekolah selama ini yaitu siswa hanya menerima saja apa yang diberikan oleh guru tanpa mengkonstruksi pemikirannya, yang mengakibatkan siswa kurang paham akan konsep dan kurang mampu menganalisa keterkaitan antar konsep. Dengan adanya pendekatan konstruktivisme dalam LKS akan membimbing siswa untuk memahami konsep terhadap materi pembelajaran serta mengarahkan mereka untuk membuat *Mind Web* dari materi yang telah dipelajari. Berkaitan dengan hal yang telah tersebut, peneliti berharap penggunaan *Mind Web* dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa serta dapat menganalisa keterkaitan antar konsep matematika sehingga hasil belajar yang diperoleh oleh siswa akan lebih baik.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penggunaan *Mind Web* untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas XI IPA SMAN 9 Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Siswa kurang bisa mengingat dan menganalisa saling keterkaitan antara satu konsep dengan konsep lainnya dari materi pembelajaran.
2. Siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal-soal latihan yang diberikan oleh guru.
3. Hasil belajar matematika siswa yang relatif masih rendah.

C. Batasan Masalah

Merujuk pada identifikasi masalah, dalam penelitian ini masalah yang dibahas difokuskan pada kurangnya kemampuan siswa dalam mengingat dan menganalisa saling keterkaitan antara satu konsep dengan konsep lainnya dari materi pembelajaran di kelas XI IPA SMAN 9 Padang tahun pelajaran 2011/2012.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah kemampuan pemahaman konsep matematika siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan *Mind Web* lebih baik daripada kemampuan pemahaman konsep matematika siswa dengan pembelajaran konvensional di kelas XI IPA SMAN 9 Padang?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah “Untuk mengetahui apakah kemampuan pemahaman konsep matematika siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan *Mind Web* lebih baik daripada kemampuan pemahaman konsep matematika siswa dengan pembelajaran konvensional di kelas XI IPA SMAN 9 Padang”.

F. Manfaat Penelitian

Peneliti mengharapkan agar penelitian ini dapat bermanfaat untuk:

1. Peneliti, sebagai bekal dan pedoman yang diterapkan di sekolah sewaktu mengajar nantinya.
2. Guru mata pelajaran matematika, sebagai bahan pertimbangan dalam melaksanakan proses pembelajaran.
3. Siswa, sebagai pengalaman untuk berlatih agar lebih aktif dan giat dalam belajar sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang baik.
4. Peneliti selanjutnya, sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.